EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Strategi Kepemimpinan Efektif Melalui Implementasi Visi Dan Misi Di Lembaga Pendidikan Islam

Syaella Sa'idah[1], Hasim Asy'ari[2]
[1,2] Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: syaellasaidah@gmail.com, hasyim.asyari@uinjkt.ac.id

Article History:
Received: 19 Desember 2024
Revised: 18 Februari 2025
Accepted: 07 Maret 2025

Keywords: *Kepemimpinan Efektif, Visi dan Misi, Pendidikan Islam, Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Strategic*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kepemimpinan efektif untuk mengimplementasikan visi dan misi di lembaga pendidikan Islam. Lembaga ini memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan kuat secara moral serta spiritual. Keberhasilan implementasi visi dan misi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan manajemen modern. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka, yang menganalisis kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan visioner dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islami, seperti fastabiqul khairat, dikombinasikan dengan teknologi modern, dapat memperkuat pencapaian visi dan misi. Kepemimpinan transformasional yang mendorong inovasi dan profesionalisme guru, serta kepemimpinan partisipatif yang melibatkan seluruh elemen lembaga, terbukti efektif meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, manajemen strategis yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam berperan penting dalam menghadapi tantangan globalisasi.*
Penelitian ini merekomendasikan pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan gaya kepemimpinan visioner, transformasional, dan partisipatif. Gaya ini dinilai mampu mencapai tujuan jangka panjang yang berkualitas tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman, sekaligus menjawab tantangan modernitas.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual sekaligus kokoh dalam nilai spiritual dan moral. Visi dan misi menjadi dasar strategis yang menentukan arah lembaga dan menggambarkan tujuan utama, yaitu mencetak insan berkarakter Islami, berintegritas, serta mampu berkontribusi pada masyarakat. Visi memberikan panduan jangka panjang, sementara misi menjabarkan langkah konkret untuk mencapainya. Implementasi visi dan misi membutuhkan kepemimpinan efektif yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan manajemen modern untuk mewujudkan lembaga

pendidikan yang unggul. Namun, tantangan eksternal seperti perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan globalisasi, serta kendala internal seperti keterbatasan sumber daya manusia dan konflik kepentingan, sering menghambat pelaksanaannya. Pemimpin dituntut memiliki kemampuan analitis, keterampilan interpersonal, dan kompetensi teknis untuk merumuskan kebijakan strategis yang mengarahkan lembaga menuju kemajuan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kepemimpinan efektif untuk mengimplementasikan visi dan misi dalam lembaga pendidikan Islam. Pemimpin diharapkan memadukan nilai-nilai etika Islam, seperti kejujuran dan keadilan, dengan pendekatan berbasis data dan teknologi modern, seperti digitalisasi pendidikan. Etos kerja Islami, seperti *fastabiqul khairat* (berlomba dalam kebaikan), menjadi fondasi utama dalam membangun budaya kerja produktif dan kolaboratif. Gaya kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam konteks ini, karena menekankan inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan. Dengan memastikan semua elemen lembaga memahami visi dan misi, kepemimpinan ini menciptakan iklim kerja yang positif, mendukung inovasi, dan menjawab tantangan modernitas.

Penelitian ini bertujuan menyusun panduan strategis bagi pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas implementasi visi dan misi. Panduan ini diharapkan mendukung lembaga pendidikan Islam dalam mencapai keunggulan baik secara spiritual maupun akademis, sehingga mampu mencetak lulusan yang kompeten sekaligus berkarakter Islami. Strategi yang dirumuskan juga diharapkan mampu menghadapi tantangan modernitas tanpa mengorbankan identitas keislaman. Secara keseluruhan, implementasi visi dan misi yang efektif tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga pada dampak jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat dan umat Islam. Hal ini membutuhkan sinergi antara nilai-nilai Islam, strategi manajemen yang terencana, dan pendekatan berbasis inovasi. Dengan integrasi yang harmonis tersebut, lembaga pendidikan Islam dapat berkembang menjadi institusi yang relevan, unggul, dan kompetitif di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **literature review** untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai penelitian terkait strategi kepemimpinan efektif dalam implementasi visi dan misi di lembaga pendidikan Islam. Metode ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi teori, konsep, dan praktik terbaik yang telah ada. Proses dimulai dengan pengumpulan literatur dari database akademik seperti Scopus, ProQuest, SINTA, dan Google Scholar menggunakan kata kunci seperti "kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam," "implementasi visi dan misi," serta "strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan." Dari sekitar 50 artikel yang ditemukan, seleksi dilakukan berdasarkan relevansi, kualitas, dan kebaruan, hingga menyisakan 10 jurnal utama untuk dianalisis.

Analisis mendalam terhadap isi jurnal dilakukan menggunakan pendekatan **qualitative content analysis**, yang bertujuan mengidentifikasi tema utama seperti gaya kepemimpinan efektif, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang ditawarkan dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini mengacu pada teori **kepemimpinan transformasional** (Bass & Avolio, 1994) untuk memahami bagaimana pemimpin menginspirasi anggota organisasi, serta teori **manajemen strategis** (Yukl, 2010) untuk menganalisis strategi implementasi visi dan misi.

Hasil penelitian diharapkan menjawab pertanyaan utama terkait strategi kepemimpinan efektif dalam mendukung pelaksanaan visi dan misi secara optimal, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan modern tanpa kehilangan nilai-nilai Islami. Metode literature review ini memberikan landasan

teoritis yang kuat sekaligus menawarkan solusi empiris yang relevan dengan kebutuhan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan visioner memengaruhi implementasi visi dan misi secara signifikan, sebagaimana dijelaskan oleh Rachman et al. (2023). Di Purwakarta, kepemimpinan kepala dinas pendidikan mampu menginspirasi pendidik untuk mencapai visi bersama yang mencakup pembelajaran akademis dan pembentukan karakter. Penelitian Hasanah et al. (2022) juga menyoroti bahwa perencanaan mutu dengan strategi yang jelas dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Pemimpin dengan visi yang jelas mampu mengarahkan seluruh elemen pendidikan untuk bekerja menuju tujuan bersama, memastikan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan berjalan terorganisir.

Namun, penelitian ini juga mencatat tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pengembangan profesionalisme guru. Oktavia et al. (2021) menjelaskan bahwa kepala madrasah perlu menerapkan strategi kepemimpinan yang komprehensif untuk mendukung pengembangan guru, termasuk bertindak sebagai motivator dan manajer. Penerapan kepemimpinan transformasional, sebagaimana dipaparkan Harsoyo (2021), dapat membantu mengatasi krisis dan tantangan dengan mendorong inovasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menciptakan solusi kreatif untuk masalah pendidikan.

Peran Kepemimpinan dalam Implementasi Visi dan Misi

Keberhasilan implementasi visi dan misi di lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan pemimpin untuk menerjemahkannya menjadi aksi nyata. Suryadi et al. (2023) mengungkapkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter siswa berjalan efektif jika dipimpin oleh pemimpin visioner. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya fokus pada tujuan jangka pendek tetapi juga menciptakan visi jangka panjang untuk perubahan sistemik. Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus bertindak sebagai inovator yang merumuskan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan zaman, sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam.

Tantangan dalam implementasi visi dan misi sering kali muncul akibat keterbatasan sumber daya. Penelitian Manan et al. (2022) menunjukkan bahwa keterbatasan sarana, prasarana, dan kualitas pengelolaan sumber daya manusia menjadi penghambat utama perencanaan mutu di madrasah. Oleh karena itu, kepala lembaga pendidikan memiliki peran penting untuk memastikan sinergi antar elemen lembaga, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi dengan dinamika eksternal agar lembaga tetap relevan di era modern.

Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Pendidikan Islam

Kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Artanto (2023) menjelaskan bahwa di STAIT Yogyakarta, kepemimpinan transformasional memprioritaskan inovasi dan perubahan, termasuk revitalisasi fasilitas kampus, sebagai komitmen untuk pengembangan institusi. Pemimpin transformasional memotivasi seluruh elemen untuk mencapai tujuan bersama dan mendukung pertumbuhan lembaga secara menyeluruh.

Selain itu, strategi kepemimpinan transformasional juga terbukti efektif dalam memotivasi guru dan staf untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Priyambodo (2023) mencontohkan

penerapan kepemimpinan di SD Negeri Kepuh, yang menekankan disiplin dan kerja sama untuk mendorong inovasi. Pemimpin yang mengembangkan visi, misi, dan tujuan yang jelas dapat memengaruhi seluruh komunitas sekolah dalam menjalankan tugasnya, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Kepemimpinan Efektif

Pengembangan profesionalisme guru menjadi kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Maolana et al. (2023) menekankan bahwa kepemimpinan efektif berperan sentral dalam membangun kompetensi guru melalui program pelatihan dan pembinaan berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional dapat menginspirasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran siswa.

Selain itu, komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan guru juga penting untuk membangun hubungan saling percaya. Maolana et al. (2023) menjelaskan bahwa komunikasi yang baik memungkinkan guru merasa didukung dalam proses pengembangan mereka. Hal ini membuka peluang untuk berbagi pengalaman, berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum, dan melakukan evaluasi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi kepemimpinan yang mendorong komunikasi terbuka dan pembinaan profesional menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Manajemen Strategik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen strategik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Menurut Ramdani (2023), pendekatan ini menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan pendidikan berkualitas. Dengan merancang visi dan misi yang jelas serta menyusun rencana jangka panjang, lembaga pendidikan dapat lebih terarah dan terukur dalam mencapai tujuannya. Manajemen strategik juga mendorong penerapan pemikiran kritis dan kreatif, yang penting untuk melahirkan generasi yang unggul tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pemahaman sosial dan kemanusiaan.

Kepemimpinan yang mendukung penerapan manajemen strategik berperan besar dalam memastikan keberhasilan ini. Pemimpin yang memahami pentingnya manajemen strategik dapat membuat keputusan yang tepat, mengelola sumber daya dengan bijaksana, dan membawa lembaga ke arah perkembangan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen strategik perlu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti keadilan, kedisiplinan, dan kerja sama. Pendekatan ini memberikan fondasi yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Kepemimpinan Partisipatif dalam Pendidikan Islam

Kepemimpinan partisipatif merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini memberikan kesempatan kepada seluruh elemen lembaga, termasuk guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi aktif tersebut menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pencapaian tujuan lembaga. Kepemimpinan partisipatif juga memperkuat mekanisme penyelesaian konflik dan meningkatkan efektivitas komunikasi dalam organisasi.

Selain itu, gaya kepemimpinan ini berdampak positif pada pengembangan profesionalisme guru. Dalam lingkungan yang partisipatif, guru lebih terbuka untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan melakukan evaluasi sejawat, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka. Sebagaimana yang ditemukan oleh Prasetyo (2022), pengembangan profesionalisme ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Kepemimpinan partisipatif juga

mengedepankan nilai-nilai Islami, seperti keadilan, kerjasama, dan penghormatan antar individu, yang sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan demikian, kepemimpinan partisipatif menjadi pendekatan yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman.

Peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengadopsi berbagai pendekatan strategis. **Kepemimpinan visioner** berperan penting dalam memberikan arah yang jelas bagi visi dan misi institusi. Melalui gaya kepemimpinan ini, kepala lembaga mampu menginspirasi tenaga pendidik untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter siswa. Hal ini selaras dengan temuan Rachman et al. (2023) dan Hasanah et al. (2022). Di sisi lain, **kepemimpinan transformasional** menjadi pendekatan efektif untuk mengatasi tantangan pendidikan modern. Pemimpin transformasional mendorong inovasi dan meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan serta pembinaan yang berkesinambungan, sebagaimana diungkapkan oleh Harsoyo (2021) dan Oktavia et al. (2021), sehingga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan relevan.

Pendekatan lain, seperti **kepemimpinan partisipatif**, juga memberikan kontribusi signifikan dengan membuka ruang kolaborasi dan komunikasi yang baik antara guru, siswa, dan pihak terkait. Partisipasi aktif ini membangun rasa kepemilikan bersama terhadap tujuan lembaga. Prasetyo (2022) menegaskan bahwa melibatkan seluruh elemen dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam.

Selain kepemimpinan, **manajemen strategik** menjadi faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi lembaga pendidikan Islam. Pemimpin yang kompeten dalam manajemen strategik mampu menyusun rencana jangka panjang yang terukur, mengintegrasikan nilai-nilai Islam, dan mengelola sumber daya dengan efisien, sebagaimana dijelaskan oleh Ramdani (2023). Meskipun implementasi strategi ini sering dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan profesionalisme tenaga pendidik, tantangan tersebut dapat diatasi melalui evaluasi yang berkelanjutan serta kepemimpinan yang inovatif. Misalnya, kepala madrasah yang memfasilitasi kolaborasi antara guru dan orang tua, seperti yang dipaparkan oleh Suryadi et al. (2023), mampu menciptakan sinergi untuk pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

Pendekatan-pendekatan ini menegaskan bahwa kualitas pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada ketersediaan infrastruktur, tetapi juga pada kepemimpinan yang mampu mengimplementasikan visi dan misi institusi secara nyata. Kombinasi **kepemimpinan visioner, transformasional, partisipatif**, dan **manajemen strategik** menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan seluruh elemen lembaga.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan memainkan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan visi dan misi di lembaga pendidikan Islam. Gaya kepemimpinan seperti transformasional, visioner, dan partisipatif terbukti efektif dalam mengatasi tantangan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Untuk mencapai implementasi visi dan misi yang optimal, diperlukan harmoni antara nilai-nilai Islami dan pendekatan manajemen modern. Etos kerja Islami, seperti **fastabiqul khairat**, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi elemen fundamental dalam mencapai tujuan lembaga. Selain itu, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, komunikasi yang

terbuka, dan evaluasi yang teratur merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen strategik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan gaya kepemimpinan yang mendorong kolaborasi di antara seluruh elemen lembaga menjadi pendekatan yang tepat untuk menghadapi tantangan modern tanpa mengabaikan identitas keislaman.

SARAN

Para pemimpin lembaga pendidikan Islam disarankan untuk mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif guna mendorong inovasi, menciptakan hubungan yang harmonis, dan memotivasi seluruh komponen lembaga. Selain itu, pemimpin perlu mengintegrasikan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi dalam administrasi dan pembelajaran, tanpa mengabaikan nilai-nilai Islami. Para guru dan tenaga pendidik diharapkan untuk aktif terlibat dalam program pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh lembaga, guna meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam pembelajaran, serta berkolaborasi dengan sesama guru dan pemimpin lembaga untuk menyelaraskan praktik pendidikan dengan visi dan misi lembaga. Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat merumuskan rencana strategis jangka panjang yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan manajemen modern, serta meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan untuk mendukung pelaksanaan visi dan misi secara lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian empiris untuk mengukur dampak implementasi strategi kepemimpinan tertentu terhadap kualitas pendidikan di lembaga Islam, serta mengeksplorasi lebih lanjut peran teknologi digital dalam mendukung pelaksanaan visi dan misi lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, Rasma, Ujang Nurjaman, and Faiz Karim Fatkhulloh, ‘Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.3 (2022), 936–50

Aprida, Oma, Ririn Trinanda, Fadilah Azis, and Irwan Fathurrochman, ‘Analisis Peran Penting Sumber Daya Manusia Dalam Kepemimpinan Organisasi Pendidikan Islam’, *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13.1 (2024), 153–69

Artanto, Dicky, ‘Strategi Kepemimpinan Transformasional Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam’, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12.2 (2022), 108–22 <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v12i2.2706>

Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo, ‘Manajemen Strategik Pendidikan Islam’, *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3 (2021)

Hasanah, Mizanul, Priatna Sandy, Mahmud Manan, and July Amalia Nasucha, ‘Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia’, *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5.2 (2022), 108–19

Irwanto, Irwanto, Susrianingsih Susrianingsih, Habibi Habibi, and Ardat Ardat, ‘Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Madrasah: Analisis Tentang Model Dan Implementasinya’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2023), 162–74

Maolana, Ihsan, Astuti Darmiyanti, and Jaenal Abidin, ‘Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.4 (2023), 83–94 <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3493>

Murtafiah, Nurul Hidayati, ‘MANAJEMAN TATALAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN

ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7.2 (2023), 425–36

Muslimin, Ikhwanul, 'Optimalisasi Mutu Pendidikan Islam Melalui Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Bingkai Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Yang Inklusif', *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), 28–44

Nengsih, Sukarti, Rika Gusfira, and Rivaldo Pratama, 'Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam', *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2020)

Oktavia, Anita, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan', *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7 (2021), 23

Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, 'Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2022), 1–12 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.159>

Priyambodo, Pebriana, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru', *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), 34–58

Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto, 'Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.2 (2023), 1024–33 <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>

Ramdani, Muhammad, 'Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 15–25

Roni Harsoyo, 'Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3.2 (2022), 247–62 <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>

Rusydi, Muhamad Fatih, 'Penentuan Strategi Dalam Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam', *College Quality Assurance Journal*, 1.1 (2022), 88–95

Siregar, Asmarina, Era Yunita, Maulina Maulina, Rahmat Effendi, and Togu Yunus Hidayatullah, 'Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.5 (2022), 5516–21

Suryadi, Irwan, R Wisnu Prio Pamungkas, Fajar Satriyawan Wahyudi, Teguh Setiawan wibowo, Stit Misbahul Ulum, Universitas Bhayangkara, and others, 'Peran Kepemimpinan Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan', *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.2 (2023), 129–45

Wahyudi, Kacung, 'Implementasi Model Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Reflektika*, 16.2 (2021), 295–323

Zulfa, Amanah Amnun, and Mulyawan Safwandy Nugraha, 'PENERAPAN STRATEGI EFEKTIF DALAM PENYUSUNAN VISI MISI DAN TUJUAN UNTUK MEMBANGUN KEUNGGULAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM', *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2024), 65–78